

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat MTs Raudhatussyubban**

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban bermula atas dasar pemikiran bahwa di sungai lutut dan kampung-kampung yang ada di sekitarnya tidak memiliki sekolah lanjutan tingkat pertama, sementara anak-anak yang lulus di tingkat sekolah dasar baik dari SD maupun MI cukup banyak yang ingin melanjutkan pendidikan mereka.

Sehubungan dengan itu kebetulan Madrasah Ibtidaiyah Raudhatussyubban gedungnya mendapat rehab besar sebanyak tiga kelas, momentum itu dimanfaatkan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban.

Keinginan itu didasari atas harapan sejumlah masyarakat disekitar agar berdiri sekolah lanjutan yang bernuansa keagamaan.

Atas prakarsa pemuda sungai lutut yang masih mahasiswa IAIN Antasari Muhammad Idris yang mengajak teman-teman lainnya berembuk bagaimana memanfaatkan tiga kelas rehab tersebut, maka disepakati untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban pada tahun pelajaran 1985-1986.

###### **b. Visi dan Misi MTs Raudhatussyubban**

###### **1) Visi MTs Raudhatussyubban**

Beriman, Berilmu, Berketerampilan.

2) Misi MTs Raudhatussyubban

Berupaya mencetak kader muslim yang mampu bersosialisasi dan mengembangkan diri sejalan imtaq dan perkembangan iptek dengan:

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas yang berorientasi pada kehidupan dunia akhirat
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berilmu dan terampil
- c) Menyelenggarakan pendidikan islami yang dapat memenuhi harapan masyarakat banyak

c. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MTs Raudhatussyubban

MTs Raudhatussyubban pada tahun pelajaran 2022/2023 terdapat 32 orang tenaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda, staf tata usaha dan karyawan lain berjumlah 4 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MTs Raudhatussyubban

No	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tenaga Pendidik	11	21	32
2	Tata Usaha	-	2	2
3	Karyawan Sekolah	2	-	2
	Jumlah			36

Sumber: Tata Usaha MTs Raudhatussyubban Tahun Ajaran 2022/2023

d. Keadaan Siswa MTs Raudhatussyubban

MTs Raudhatussyubban tahun pelajaran 2022/2023 memiliki siswa sebanyak 429 orang yang terdiri dari 218 orang laki-laki dan 211 orang perempuan.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MTs Raudhatussuyubban

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII A	43	-	43
2	VII B	43	-	43
3	VII C	-	41	41
4	VII D	-	40	40
5	VIII A	35	-	35
6	VIII B	36	-	36
7	VIII C	-	31	31
8	VIII D	-	30	30
9	IX A	30	-	40
10	IX B	31	-	41
11	IX C	-	34	34
12	IX D	-	35	35
Total		218	211	429

Sumber: Tata Usaha MTs Raudhatussuyubban Tahun Ajaran 2022/2023

## 2. Hasil Pengujian Instrumen Tes

Uji coba instrumen ini terdiri dari dua perangkat soal, yakni perangkat I atau *pretest* dan perangkat II atau *posttest* yang masing-masing berjumlah 4 soal dalam bentuk soal uraian dengan pedoman penilaian menggunakan panduan pemberian skor yang disebut *rubrik skoring*. Pelaksanaan uji coba instrumen tes dilaksanakan di kelas VIII D MTs Raudhatussuyubban pada tanggal 19 oktober 2022 untuk perangkat I dan tanggal 24 oktober 2022 untuk perangkat II. Dari hasil tes uji coba diperoleh data, kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Perhitungan dan hasil uji coba validitas dan reliabilitas terhadap 8 butir soal yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada lampiran 5-6 dan lampiran 10-11.

Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas butir soal dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Harga Validitas dan Reabilitas Soal Uji Coba

	Validitas			Reabilitas		
	Butir Soal	$r_{xy}$	Keterangan	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Perangkat I	1	0,779	*Valid	0,710	0,374	Reliabel
	2	0,566	*Valid			
	3	0,886	*Valid			
	4	0,872	*Valid			
Perangkat II	1	0,617	*Valid	0,702	0,374	Reliabel
	2	0,722	*Valid			
	3	0,852	*Valid			
	4	0,875	*Valid			

Berdasarkan hasil uji coba validitas dan reliabilitas maka ditetapkan bahwa perangkat 1 sebagai soal *pretest* dan perangkat 2 sebagai *posttest*.

### 3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan dalam 2 minggu, terhitung dari tanggal 24 Oktober 2022 sampai 10 November 2022. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sekaligus sebagai guru. Adapun materi pokok dalam penelitian ini adalah Persamaan Linear Satu Variabel. Materi ini yang akan disampaikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas VII D MTs Raudhatussyubban.

Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan menyiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal *pretest* dan soal *posttest* yang telah diuji coba sebelumnya. Selain itu peneliti juga membuat angket respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC. Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan di tambah 1 kali pertemuan untuk *pretest* dan 1 kali pertemuan untuk *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Kamis, 27 Oktober 2022	11.00-12.00	Pelaksanaan <i>Pretest</i> (tes awal)
2	Senin, 31 Oktober 2022	10.00-11.00	Memahami Konsep Persamaan Linear Satu Variabel
3	Kamis, 3 November 2022	11.00-12.00	Penyelesaian Persamaan Linear Satu Variabel
4	Senin, 7 November 2022	10.00-11.00	Penyelesaian Persamaan Linear Satu Variabel
5	Kamis, 10 November 2022	11.00-12.00	Pelaksanaan <i>Posttest</i> (tes akhir)

Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan model kooperatif tipe FSLC disetiap pertemuan akan dijelaskan di bawah ini.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 27 Oktober 2022 pada jam pelajaran ke 7 dan ke 8.

Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe FSLC pertemuan pertama akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan pertama sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab salam dari guru, guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan memulai pembelajaran dengan berdoa. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan pertama ini adalah pelaksanaan *pretest*. Pelaksanaan *pretest* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar

sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe FSLC. Soal berupa tes uraian sebanyak 4 butir soal dan diikuti oleh 40 siswa.

### 3) Kegiatan Penutup

Setelah siswa selesai dan mengumpulkan hasil *pretest*. Kemudian guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya, guru memberikan himbauan dan motivasi agar siswa rajin dalam belajar dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama-sama dan memberi salam.

#### b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 31 Oktober 2022 pada jam pelajaran ke 5 dan ke 6. Materi yang diberikan adalah memahami konsep persamaan linear satu variabel.

Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe FSLC pertemuan kedua akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan kedua sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab salam dari guru, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan memulai pembelajaran dengan berdo'a. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis beserta buku pelajaran matematika, selanjutnya menyampaikan judul pembelajaran hari ini yaitu memahami konsep persamaan linear satu variabel. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dimana tujuan setelah proses pembelajaran diharapkan siswa dapat menentukan model matematika dari

masalah yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel. Lalu guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya mengenai bentuk aljabar. Beberapa siswa masih ingat mengenai materi yang telah diajarkan tersebut dan ada juga sebagian siswa yang sudah lupa.

## 2) Kegiatan Inti

Setelah mengingatkan materi sebelumnya kepada siswa, lalu guru meminta siswa mengamati permasalahan yang berkaitan dengan konsep persamaan linear satu variabel. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi mengenai cara menentukan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel dari buku, setelah informasi didapatkan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami, setelah semua pertanyaan sudah terjawab, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai materi konsep persamaan linear satu variabel setelah selesai menjelaskan guru memberikan tugas yang berkaitan dengan konsep persamaan linear satu variabel. Siswa secara individu menjawab pertanyaan yang diberikan guru (Tahap *Formulate*). Setelah siswa selesai menjawab kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya dengan saling berbagi hasil jawaban yang sudah mereka kerjakan secara individu kepada teman kelompoknya (Tahap *Share*), setiap kelompok saling mendengarkan dengan seksama pendapat atau jawaban dari teman sekelompoknya (Tahap *Listen*). Kemudian Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan membuat jawaban baru atau jawaban terbaik (Tahap *Create*). Kemudian guru memilih beberapa

siswa untuk mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas. Lalu guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi konsep persamaan linear satu variabel.

### 3) Kegiatan Penutup

Setelah guru selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe FSLC, maka guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Kemudian guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya, guru memberikan himbauan dan motivasi agar siswa rajin dalam belajar dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa'a bersama-sama dan memberi salam.

#### c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 November 2022 pada jam pelajaran ke 7 dan ke 8. Materi yang diberikan adalah penyelesaian persamaan linear satu variabel.

Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe FSLC pertemuan ketiga akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan ketiga sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab salam dari guru, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan memulai pembelajaran dengan berdoa. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis beserta buku pelajaran matematika, selanjutnya menyampaikan judul pembelajaran hari ini yaitu penyelesaian persamaan linear satu variabel. Setelah itu, guru



menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dimana tujuan setelah proses pembelajaran diharapkan siswa dapat menentukan penyelesaian dari persamaan linear satu variabel. Lalu guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya mengenai konsep persamaan linear satu variabel. Beberapa siswa masih ingat mengenai materi yang telah diajarkan tersebut dan ada juga sebagian siswa yang sudah lupa.

## 2) Kegiatan Inti

Setelah mengingatkan materi sebelumnya kepada siswa, lalu guru meminta siswa mengamati permasalahan yang berkaitan dengan penyelesaian dari persamaan linear satu variabel. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi mengenai cara menentukan penyelesaian dari persamaan linear satu variabel dari buku, setelah informasi didapatkan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami, setelah semua pertanyaan sudah terjawab, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai materi penyelesaian dari persamaan linear satu variabel setelah selesai menjelaskan guru memberikan tugas yang berkaitan dengan penyelesaian dari persamaan linear satu variabel. Siswa secara individu menjawab pertanyaan yang diberikan guru (Tahap *Formulate*). Setelah siswa selesai menjawab kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya dengan saling berbagi hasil jawaban yang sudah mereka kerjakan secara individu kepada teman kelompoknya (Tahap *Share*), setiap kelompok saling mendengarkan dengan seksama pendapat atau jawaban dari teman

sekelompoknya (Tahap *Listen*). Kemudian Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan membuat jawaban baru atau jawaban terbaik (Tahap *Create*). Kemudian guru memilih beberapa siswa untuk mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas. Lalu guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi penyelesaian persamaan linear satu variabel.

### 3) Kegiatan Penutup

Setelah guru selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe FSLC, maka guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Kemudian guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya, guru memberikan himbauan dan motivasi agar siswa rajin dalam belajar dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama-sama dan memberi salam.

#### d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 November 2022 pada jam pelajaran ke 5 dan ke 6. Materi yang diberikan adalah penyelesaian persamaan linear satu variabel.

Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe FSLC pertemuan keempat akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan keempat sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab salam dari guru, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan memulai pembelajaran dengan berdoa. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis beserta buku

pelajaran matematika, selanjutnya menyampaikan judul pembelajaran hari ini yaitu penyelesaian persamaan linear satu variabel. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dimana tujuan setelah proses pembelajaran diharapkan siswa dapat menentukan selesaian dari persamaan linear satu variabel. Lalu guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya mengenai konsep persamaan linear satu variabel. Beberapa siswa masih ingat mengenai materi yang telah diajarkan tersebut dan ada juga sebagian siswa yang sudah lupa.

## 2) Kegiatan Inti

Setelah mengingatkan materi sebelumnya kepada siswa, lalu guru meminta siswa mengamati permasalahan yang berkaitan dengan penyelesaian dari persamaan linear satu variabel. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi mengenai cara menentukan selesaian dari persamaan linear satu variabel dari buku, setelah informasi didapatkan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami, setelah semua pertanyaan sudah terjawab, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai materi selesaian dari persamaan linear satu variabel setelah selesai menjelaskan guru memberikan tugas yang berkaitan dengan selesaian dari persamaan linear satu variabel. Siswa secara individu menjawab pertanyaan yang diberikan guru (Tahap *Formulate*). Setelah siswa selesai menjawab kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya dengan saling berbagi hasil jawaban yang sudah mereka kerjakan

secara individu kepada teman kelompoknya (Tahap *Share*), setiap kelompok saling mendengarkan dengan seksama pendapat atau jawaban dari teman sekelompoknya (Tahap *Listen*). Kemudian Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan membuat jawaban baru atau jawaban terbaik (Tahap *Create*). Kemudian guru memilih beberapa siswa untuk mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas. Lalu guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi penyelesaian persamaan linear satu variabel.

### 3) Kegiatan Penutup

Setelah guru selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe FSLC, maka guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Kemudian guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya, guru memberikan himbuan dan motivasi agar siswa rajin dalam belajar dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama-sama dan memberi salam.

#### e. Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari kamis tanggal 10 November 2022 pada jam pelajaran ke 7 dan ke 8.

Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran pertemuan kelima akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan kelima sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab salam dari guru,

menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan memulai pembelajaran dengan berdoa. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan kelima ini adalah pelaksanaan *posttest*. Pelaksanaan *posttest* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe FSLC. Soal berupa tes uraian sebanyak 4 butir soal dan diikuti oleh 40 siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan soal *posttest* kemudian guru meminta siswa untuk mengisi angket yang sudah disediakan guru.

## 3) Kegiatan Penutup

Setelah siswa selesai dan mengumpul hasil *posttest* dan angket . Kemudian guru memberikan himbauan dan motivasi agar siswa rajin dalam belajar dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama-sama dan memberi salam.

# 4. Analisis Data Penelitian

## a. Analisis Data Statistika Deskriptif

### 1) Deskripsi Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

Data kemampuan awal siswa kelas VII D adalah nilai hasil *pretest* siswa yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2022. Deskripsi kemampuan awal siswa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

Harga Statistik	Nilai
Mean	20,13
Standar Deviasi	10,59

<b>Harga Statistik</b>	<b>Nilai</b>
Variansi	112,16
Nilai Maksimum	45
Nilai Minimum	5

Dari Tabel 4.5 terhadap deskripsi kemampuan awal siswa terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe FSLC adalah 20,125. Nilai maksimum yang diperoleh siswa hanya 45 dan nilai minimum atau nilai terendah siswa adalah 5.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

<b>Interval Nilai Hasil Belajar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Interpretasi</b>
81-100	0	Sangat Baik
61-80	0	Baik
41-60	1	Cukup
21-40	15	Kurang
0-20	24	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa terdapat 1 siswa dengan persentasi mendapat nilai cukup, 15 siswa mendapat nilai kurang, dan 24 siswa mendapat nilai kurang baik.

## 2) Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa (*Posttest*)

Tes akhir (*Posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes dilakukan pada pertemuan kelima pada tanggal 10 November 2022. Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir ini berjumlah 40 orang. Sedangkan rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa (*Posttest*)

<b>Harga Statistik</b>	<b>Nilai</b>
Mean	70,88
Median	75
Standar Deviasi	15,85
Variansi	251,14

<b>Harga Statistik</b>	<b>Nilai</b>
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	40

Dari Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa berada pada angka 70,88 hal ini mengalami peningkatan dari sebelumnya rata-rata pembelajaran hanya berada pada 20,125. Nilai maksimum juga mengalami peningkatan dari angka 45 menjadi 100. Sedangkan nilai minimum siswa pada angka 5 menjadi 40. Adapun distribusi frekuensi hasil tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Akhir Siswa (*Posttest*)

Interval Nilai Hasil Belajar	Frekuensi	Interpretasi
81-100	10	Sangat Baik
61-80	19	Baik
41-60	9	Cukup
21-40	2	Kurang
0-20	0	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa kelas penelitian terdapat 10 orang siswa mendapat nilai sangat baik, 19 siswa mendapat nilai baik, 9 siswa mendapat nilai cukup dan 2 orang mendapat nilai kurang.

## **b. Analisis Data Statistika Inferensial**

### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut hasil uji normalitas data dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.136	40	.061	.950	40	.077
Posttest	.128	40	.099	.966	40	.259

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil *pretest* dan *posttest* di kelas penelitian dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dinyatakan untuk hasil *pretest* nilai signifikansinya  $0,077 > 0,05$  dan untuk hasil *posttest* nilai signifikansinya  $0,259 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data sampel berdistribusi normal.

## 2) Uji Paired Sample T-test

Uji *Paired Sample T-test* digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, Uji *Paired Sampel T-Test* diuji dengan menggunakan bantuan software SPSS. Adapun hasil uji perbedaan hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji *Paired Sampel T-Test*

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-50.750	15.793	2.497	-55.801	-45.699	-20.323	39	.000



Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa nilai  $Sig. 0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  di terima artinya terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah di ajar dengan menggunakan model kooperatif tipe FSLC. Karena terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan model FSLC maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe FSLC terhadap hasil belajar siswa pada materi persamaan linear satu variabel di kelas VII MTs Raudhatussuyubban tahun ajaran 2022/2023.

### 5. Deskripsi Respon Siswa

Dalam penelitian ini peneliti memerlukan respon siswa terhadap penerapan model kooperatif tipe FSLC yang peneliti terapkan di kelas VII D. Maka dari itu peneliti memberikan angket kepada siswa kelas VII D setelah proses pembelajaran dan tes akhir (*posttest*) dilaksanakan. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model kooperatif tipe FSLC pada materi persamaan linear satu variabel. Angket ini diberikan kepada siswa setelah selesai mengerjakan tes akhir (*posttest*) yaitu pada tanggal 10 November 2022.

Adapun pernyataan-pernyataan yang terbuat dalam angket respon siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11 Angket Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Kooperatif Tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC)

No	Pertanyaan	Pilihan	Kualifikasi	Pilihan	Kualifikasi
		Ya		Tidak	
1	Belajar matematika dengan model pembelajaran kooperatif	82,5%	Sangat Baik	17,5%	Sangat Kurang

No	Pertanyaan	Pilihan	Kualifikasi	Pilihan	Kualifikasi
		Ya		Tidak	
	tipe <i>Formulate Share Listen Create</i> (FSLC) menarik dan tidak membosankan				
2	Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Formulate Share Listen Create</i> (FSLC) memudahkan saya untuk memahami materi persamaan linear satu variabel	72,5%	Baik	27,5%	Kurang
3	Saya senang pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Formulate Share Listen Create</i> (FSLC)	87,5%	Sangat Baik	12,5%	Sangat Kurang
4	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Formulate Share Listen Create</i> (FSLC) dapat membuat saya lebih aktif saat proses pembelajaran matematika khususnya materi persamaan linear satu variabel	82,5%	Sangat Baik	17,5%	Sangat Kurang
5	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Formulate Share Listen Create</i> (FSLC) membuat saya bisa mengubah permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika	85%	Sangat Baik	15%	Sangat Kurang
6	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Formulate Share Listen Create</i> (FSLC) dapat menumbuhkan	92,5%	Sangat Baik	7,5%	Sangat Kurang

No	Pertanyaan	Pilihan	Kualifikasi	Pilihan	Kualifikasi
		Ya		Tidak	
	rasa kerjasama dan tanggung jawab terhadap kelompok masing-masing				
7	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Formulate Share Listen Create</i> (FSLC) dapat membuat saya lebih memahami masalah/soal yang disajikan	72,5%	Baik	27,5%	Kurang
8	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Formulate Share Listen Create</i> (FSLC) membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif	85%	Sangat Baik	15%	Sangat Kurang
9	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Formulate Share Listen Create</i> (FSLC) membuat saya lebih aktif untuk melakukan diskusi kelompok guna menyelesaikan pokok masalah bahasan persamaan linear satu variabel	92,5%	Sangat Baik	7,5%	Sangat Kurang

Rata-rata persentase respon siswa yang menjawab ya sebesar 83,61% dan rata-rata persentase respon siswa yang menjawab tidak sebesar 16,39%, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC pada materi persamaan linear satu variabel mendapat respon yang sangat baik.

## **B. Pembahasan**

Penelitian dilakukan di MTs Raudhatussyubban pada kelas VII D sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *formulate share listen create* (FSLC). Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah persamaan linear satu variabel yang dilakukan selama 3 kali pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu tes kemampuan awal siswa atau *pretest* dan kemampuan akhir siswa atau *posttest* serta angket respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe FSLC.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi persamaan linear satu variabel yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC, apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe FSLC terhadap hasil belajar siswa serta untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe FSLC pada materi persamaan linear satu variabel.

Berdasarkan hasil analisis data hasil *pretest* dan *posttest* dihitung untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dan diperoleh rata-rata hasil *pretest* adalah 20,13 berada pada kategori kurang baik dengan nilai tertinggi 45, nilai terendah 5, standar deviasi sebesar 10,59 dan varian sebesar 112,16. Sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 70,88 berada pada kategori sangat baik dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 40, standar deviasi sebesar 15,85 dan varian sebesar 251,14.

Pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji *shapiro wilk* diperoleh bahwa hasil *pretest* nilai signifikansinya  $0,077 > 0,05$  dan untuk hasil *posttest* nilai signifikansinya  $0,259 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data sampel berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diketahui bahwa nilai *Sig.*  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  di terima artinya terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah di ajar dengan menggunakan model kooperatif tipe FSLC pada materi persamaan linear satu variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe FSLC terhadap hasil belajar siswa pada materi persamaan linear satu variabel di kelas VII MTs Raudhatussuyubban tahun ajaran 2022/2023.

Peneliti membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC didapat hasil perhitungan rata-rata persentase respon siswa dengan jawaban “ya” sebesar 83,61% dan rata persentase respon siswa dengan jawaban “tidak” sebesar 16,39%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC pada materi persamaan linear satu variabel mendapat respon yang sangat baik.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana Zuleha, Husna Amalya Melati, dan Rody Putra Sartika dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe FSLC Terhadap Aktivitas dan Hasil

Belajar Siswa SMA”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar terhadap aktivitas dan hasil belajar.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Ana Zuleha, Husna Amalya Melati, dan Rody Putra Sartika, “Pengaruh Model Kooperatif Tipe FSLC terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMA.”